

INTISARI

Karena ada banyak bahasa di dunia, cukup menarik membandingkan objek-objek linguistik yang salah satunya adalah elipsis. Elipsis adalah “penghilangan satu *item*” (Halliday dan Hasan, 1976:88) atau “substitusi oleh nol” (Halliday dan Hasan, 1976:42) yang sering digunakan dalam karya-karya sastra sebagai alat kohesi. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penggunaan elipsis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Oleh karena itu, 76 data diambil dari empat cerita pendek, yaitu *Aroma Doa Bilal Jawad* karya Raudal Tanjung Banua, *Nyonya Dini* karya Artie Ahmad, *The Story of an Hour* karya Kate Chopin, dan *The Tell-Tale Heart* karya Edgar Allan Poe. Data tersebut kemudian diklasifikasi berdasarkan tiga tipe elipsis Halliday dan Hasan (1976:146), yaitu elipsis nominal, elipsis verbal, dan elipsis klausal. Data disajikan dalam bentuk uraian.

Hasil menunjukkan bahwa, dalam empat cerita pendek yang dijadikan sumber data, diperoleh 76 data yang terdiri dari: 23 elipsis (15 elipsis nominal, 1 elipsis verbal, dan 3 elipsis klausal) di *Aroma Doa Bilal Jawad* karya Raudal Tanjung Banua; 4 elipsis (3 elipsis nominal, 1 elipsis verbal, dan 0 elipsis klausal) di *Nyonya Dini* karya Artie Ahmad; 15 elipsis (10 elipsis nominal, 1 elipsis verbal, dan 4 elipsis klausal) di *The Story of an Hour* karya Kate Chopin; dan 34 elipsis (23 elipsis nominal, 0 elipsis verbal, dan 11 elipsis klausal) di *The Tell-Tale Heart*. Ada juga persamaan dan perbedaan elipsis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Persamaannya dibagi menjadi 3: persamaan elipsis nominal, persamaan elipsis verbal, dan persamaan elipsis klausal. Kalimat-kalimat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris tersebut menunjukkan pola elipsis yang sama. Lalu, perbedaannya juga dibagi menjadi 3: perbedaan elipsis nominal; perbedaan elipsis verbal; dan perbedaan elipsis klausal. Secara garis besar, ada hal yang hanya mungkin terjadi dan tidak mungkin terjadi dalam kalimat berbahasa Inggris. Ini menjadikannya berbeda dengan kalimat berbahasa Indonesia. Bagaimanapun juga, secara keseluruhan, semuanya menunjukkan adanya linguistik kontrasif.

Kata Kunci: *elipsis, alat kohesi, cerita pendek dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, linguistik kontrasif*

ABSTRACT

Since there are many languages in the world, it is interesting enough to compare some linguistic objects one of which is ellipsis. Ellipsis is “the omission of an item” (Halliday and Hasan, 1976:88) or “substitution by zero” (Halliday and Hasan, 1976:142) often used in literary works as a cohesive device. Specifically, the purpose of this research is to compare the use of ellipsis in Indonesian and English.

Therefore, to compare the use of ellipsis in Indonesian and English, 76 data were collected from four short stories, i.e. *Aroma Doa Bilal Jawad* written by Raudal Tanjung Banua, *Nyonya Dini* written by Artie Ahmad, *The Story of an Hour* written by Kate Chopin, and *The Tell-Tale Heart* written by Edgar Allan Poe. The data were then classified into Halliday and Hasan’s three types of ellipsis (1976:146), i.e. nominal ellipsis, verbal ellipsis, and clausal ellipsis. The data were given descriptively.

The result shows that, in four short stories becoming the data sources, there are 76 data consisting of: 23 ellipses (15 nominal ellipses, 1 verbal ellipsis, and 3 clausal ellipses) in Raudal Tanjung Banua’s *Aroma Doa Bilal Jawad*; 4 ellipses (3 nominal ellipses, 1 verbal ellipsis, and 0 clausal ellipsis) in Artie Ahmad’s *Nyonya Dini*; 15 ellipses (10 nominal ellipses, 1 verbal ellipsis, and 4 clausal ellipses) in Kate Chopin’s *The Story of an Hour*, and 34 ellipses (23 nominal ellipses, 0 verbal ellipsis, and 11 clausal ellipses) in Edgar Allan Poe’s *The Tell-Tale Heart*. There are also some similarities and differences of Indonesian and English ellipses. The similarities consist of 3: similarities of nominal ellipses, similarities of verbal ellipses, and similarities of clausal ellipses. The sentences in Indonesian and English show the same pattern of ellipses. Then, the differences also consist of 3: differences of nominal ellipses; a difference of verbal ellipsis, and differences of clausal ellipses. In broad outline, there are things that are only possible to happen and impossible to occur in English sentences. These make them different from Indonesian sentences. However, overall, all of them shows contrastive linguistics.

Keywords: *ellipsis, cohesive device, English and Indonesian short stories, contrastive linguistics*